

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program pendidikan vokasi, Program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan dengan menciptakan sebuah lulusan dengan bekal keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang akan dibutuhkan dalam dunia industri dan diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri (Sugiyantoro dan Ilham, 2025).

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain itu membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi. Untuk mewujudkan hal tersebut perguruan tinggi vokasi Politeknik Negeri Jember melaksanakan kegiatan Magang untuk salah satu rancangan dalam kegiatan pendidikan akademiknya, dimana kegiatan Magang dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 900 jam atau kurang lebih 4 bulan yang setara dengan 1 semester dalam melaksanakan kegiatan magang. Dengan adanya kegiatan magang yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan Magang mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan magang yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan Magang yaitu di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit Pabrik Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah salah satu tanaman perkebunan yang dibudidayakan di Indonesia sebagai bahan baku utama dalam industri gula. Tingkat konsumsi masyarakat akan gula yang selalu meningkat tiap tahunnya namun pemerintah belum dapat mencukupi secara keseluruhan. Kebutuhan gula yang selalu meningkat mengikuti dengan pertumbuhan penduduk dan industri mendorong dan meningkatnya produksi gula tebu, salah satu cara untuk meningkatkan produksi adalah dengan cara perluasan areal tanam tebu. Selain perluasan areal budidaya tanaman tebu, sistem budidaya tanaman tebu yang baik dan benar juga perlu diterapkan dengan memperhatikan segala tahapan mulai dari pemilihan varietas sampai tebang muat sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Tahapan tebang dan muat tebu juga sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya rendemen tebu dari kebun, kebersihan tebang saat tebu ditebang dan jangka waktu antara tebu ditebang dan diangkut ke armada angkutan. Kualitas pelaksanaan tebang tebu dapat dinilai dari penerapan prinsip MBS (Manis, Bersih, dan Segar) yang mencakup beberapa seperti besaran kadar penurunan *brix* dari kebun ke pabrik, kebersihan tebu dari tanah dan dedaunan saat proses tebang dan muat, serta durasi muat yang dapat mempengaruhi kesegaran tebu. Penerapan prinsip MBS dapat mencegah penurunan rendemen pada saat Tebang Muat Angkat tebu (Kurniawan dan Purwono, 2018). Tebu yang sudah ditebang harus segera dikirim ke pabrik, karena dapat mempengaruhi rendemen yaitu ditandai dengan menyusutnya tebu jika mengalami penundaan pengiriman ke pabrik. Begitupun jika pada tebu yang akan dikirim ke pabrik masih banyak sisa kotoran yang ada pada batang tebu maka dapat menjadi penyebab rendemen menurun.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang seperti pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
2. Melatih pemikiran mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lingkungan perkuliahan dan kerja. Mahasiswa diharapkan mampu untuk

mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perguruan tinggi.

3. Mengembangkan pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik agar lebih seimbang sehingga mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat program studi D3 Manajemen Agribisnis dan memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P) di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Menguasai dan memahami tentang teknik budidaya tanaman tebu.
2. Memperoleh pengetahuan terkait pemeliharaan tanaman tebu seperti klenetek, pengendalian gulma, hama dan penyakit.
3. Memperoleh pengetahuan manajemen tebang muat tebu mulai dari taksasi, analisa pendahuluan, serta tebang muat tebu.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi untuk menjaga relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif dan berkelanjutan.

3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Meringankan beban pekerjaan karyawan.
- c. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 1 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Senin-kamis: Pukul 07.00 WIB - 16.00 WIB
2. Jumat-sabtu: Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) dilakukan melalui:

a. Observasi lapang

Observasi Lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati system kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto dan video.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan sub bidang tanaman dan sub sumber daya manusia.